

Seberapa Bangga Para Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UNISBA Menggunakan Bahasa Indonesia

Rabi Dzaky Ryzkullah
Perbankan Syariah, Syariah, Universitas Islam Bandung
Email: rabiryzkullah@gmail.com

Muhamad Rifan Sidqhi
Perbankan Syariah, Syariah, Universitas Islam Bandung
Email: sidqiripan@gmail.com

Korespondensi penulis: sidqiripan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian tentang seberapa bangga warga negara Indonesia khususnya para mahasiswa program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Bandung dalam menggunakan bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi para mahasiswa seberapa bangga mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode kuisioner. Metode deskriptif yaitu penelitian yang bersifat mengumpulkan, mengolah data, dan menganalisis pada waktu penelitian. Metode kuisioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab. Kami melakukan penelitian ini karena pada nyatanya masih banyak yang merasa kurang bangga menggunakan bahasa Indonesia. Melalui artikel ini dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti seberapa bangga warga Indonesia menggunakan bahasa Indonesia yang terjadi dalam ruang lingkup yang lebih luas dan penelitian juga dapat dikembangkan dengan teori dan metode lainnya.

Kata kunci: bahasa Indonesia, bangga, berbahasa

ABSTRACT

This research is a study of how proud Indonesian citizens, especially students of the Islamic Banking study program at the Islamic University of Bandung, are in using the Indonesian language. This study aims to identify students how proud they are in using Indonesian. The method used in this research is descriptive method and questionnaire method. Descriptive method is research that is collecting, processing data, and analyzing research time. Questionnaire method is a method of collecting data by giving questions addressed to respondents to be answered. We did this research because in fact there are still many who feel less proud of using Indonesian. Through this article, it can be suggested for further researchers to find out how proud Indonesia is in using the Indonesian language which occurs in a wider scope and research can also be developed with theories and others.

Keywords: Indonesian, proud, speak

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia ialah salah satu identitas warga negara Indonesia. Sudah sepatutnya kita sebagai bangsa Indonesia bangga menggunakan bahasa Indonesia,

Received Juli 30, 2022; Revised Agustus 2, 2022; November 22, 2022

* Muhamad Rifan Sidqhi, sidqiripan@gmail.com

terlebih menggunakannya dengan baik dan benar. Dengan kita berbahasa Indonesia berarti kita sudah mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi terhadap NKRI. Hal tersebut tercermin apabila kita memakai bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Namun saat ini tidak sedikit masyarakat yang terkesan kehilangan identitasnya sebagai bangsa Indonesia. Contoh kecilnya dapat kita lihat dalam budaya pergaulan sehari-hari, khususnya penggunaan bahasa. Dengan masuknya budaya dan bahasa asing ke negara kita, banyak sebagian orang yang masih merasa malu dan canggung dalam menggunakan bahasa Indonesia, karena tidak sekeren dan segaub bahasa asing ketika berbicara. Padahal, jika kita mengetahui, bahasa Indonesia mempunyai berbagai hal yang membuat kita sepatutnya bangga. Kami memilih penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasa nasionalisme para mahasiswa/i khususnya di program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Bandung dalam menggunakan bahasa Indonesia.

KAJIAN TEORETIS

Bahasa Indonesia terlahir dari hasil perjuangan sumpah pemuda. Pada tanggal 28 oktober 1928, para pemuda Nusantara berjuang dari berbagai pelosok berkumpul demi menyatukan nama baik bangsa. Setelah hasil perjuangan pemuda bangsa Nusantara lahirlah ikrar yang berbunyi ; (1) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia.(2) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.(3) Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Kemudian setelah munculnya sumpah pemuda disepakatilah bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta lagu Kebangsaan. Pasal 25, menyatakan bahwa: (1) Bahasa Indonesia yang dinyatakan sebagai bahasa resmi negara dalam Pasal 36 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bersumber dari bahasa yang diikrarkan dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 sebagai bahasa persatuan yang dikembangkan sesuai dengan dinamika peradaban bangsa; (2). Bahasa Indonesia sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah; (3) Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa (Johannes. 2019). Kutipan di atas menunjukkan pemerintah peduli, khususnya dalam hal ini, lembaga pembangunan dan konsultasi bahasa memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyikapi upaya mempertahankan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional.

Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, lambang identitas nasional, alat pemersatu, dan alat komunikasi antardaerah dan antarkebudayaan (Rukni. 2013). Bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai lambang kebangsaan. Hal tersebut mencerminkan nilai-nilai sosial budaya yang mendasari kebanggaan bahasa Indonesia sebagai lambang identitas bangsa. Kita harus berdiri dengan bendera kita dan negara kita. Bahasa Indonesia juga harus bertindak sebagai alat untuk mengintegrasikan kelompok etnis yang berbeda negara dengan latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda. Bahasa Indonesia terbukti serasi hidup di

antara suku bangsa dalam satu negara, yaitu warga negara Indonesia. Menurut fungsinya, bahasa Indonesia juga berperan sebagai komunikasi perasaan kita kepada orang lain.

METODE PENELITIAN

1. Metode yang Digunakan :
 - a. Deskriptif
yaitu penelitian yang bersifat mengumpulkan, mengolah data, dan menganalisis pada waktu penelitian.
 - b. Kuisisioner/angket
yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab.
2. Data
 - a) Kuesioner melalui link google formulir
 - b) Mahasiswa/i Perbankan Syari'ah Universitas Islam Bandung
3. Langkah Analisis
 - a. Mencari mahasiswa/i sebagai responden
 - b. Membagikan link google form di grup whatsapp
 - c. Menerima hasil angket dari pertanyaan yang diberikan
 - d. Mengklasifikasi data dari link yang sudah di isi
 - e. Mengetahui hasil data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diberikan pemaparan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh kami saat melakukan penelitian di Google Formulir yang kami bagikan pada grup WhatsApp mahasiswa dan mahasiswi perbankan syariah Universitas Islam Bandung. Penjelasan yang diberikan merupakan penjabaran dari seberapa bangga mereka menggunakan bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian yang difokuskan pada para mahasiswa dan mahasiswi program studi perbankan syariah Universitas Islam Bandung sebagai bahan kajian data peneliti melakukan aktivitas pencarian data melalui pemberian angket atau kuisisioner kepada para mahasiswa. Observasi telah dilakukan selama penelitian berlangsung serta menghasilkan beberapa data yang dapat dijadikan sebagai pengolahan data yang kami aplikasikan dalam metode deskriptif.

Kebanggaan berbahasa Indonesia menjadi hal penting untuk dianalisis, karena kita sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga negara Indonesia sudah seharusnya memiliki rasa bangga yang tinggi terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini penting untuk diketahui karena setiap warga negara Indonesia khususnya mahasiswa mempunyai pandangan dan pemahaman yang berbeda-beda. Dengan hasil yang sudah diketahui bahwa mahasiswa/i Perbankan Syari'ah Universitas Islam Bandung bangga menggunakan bahasa Indonesia. Maka dari itu kita sebagai bangsa Indonesia sudah sepatutnya menjaga dan melestarikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Langkah-langkah yang kami lakukan adalah membuat terlebih dahulu pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Pertanyaannya meliputi ;

1. Nama Lengkap,
2. Kelas,
3. Seberapa bangga Anda menggunakan bahasa Indonesia? (sangat bangga/bangga/biasa saja/cukup bangga/tidak bangga),
4. Alasan Anda memilih keteranagn di atas?, dan
5. Dengan banyaknya budaya asing yang masuk ke negara Indonesia, bagaimana cara Anda mempertahankan bahasa persatuan kita?.

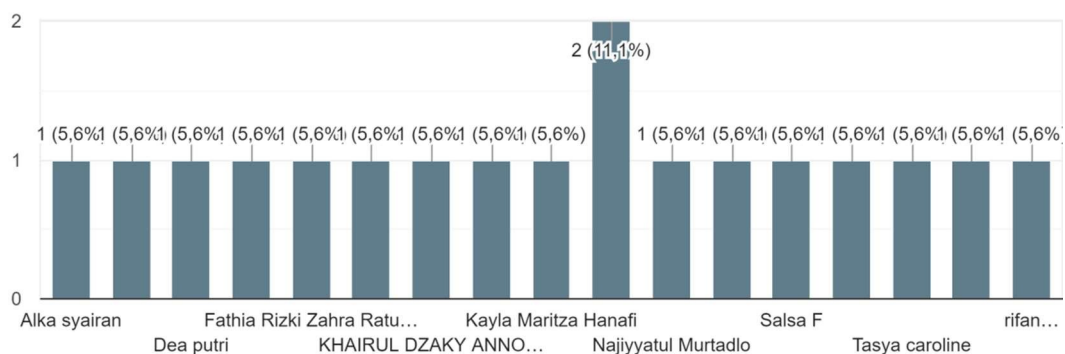
Kemudian, pertanyaan tersebut dicantumkan dalam pembuatan Google Formulir. Setelah semuanya siap, link Google Formulir kami sebarkan melalui grup Whatsapp mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Bandung.

Setelah melakukan penelitian via Google Formulir yang diberikan selama kurang lebih 3 hari, kami mendapatkan hasil bahwa para mahasiswa/i telah memberikan argumentasinya mengenai seberapa bangga mereka menggunakan bahasa Indonesia. Jawaban yang sudah kami terima, diolah dan dianalisis sehingga memuat klasifikasi data di bawah ini.

Berikut data google formulir yang telah di isi oleh para mahasiswa/i :

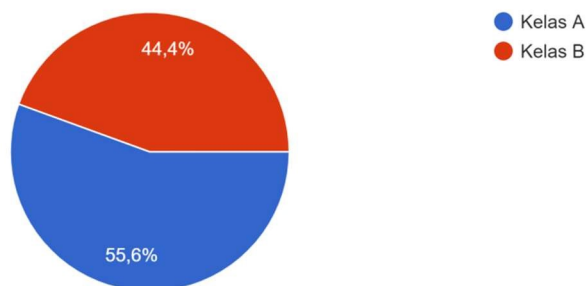
Nama Lengkap

18 jawaban



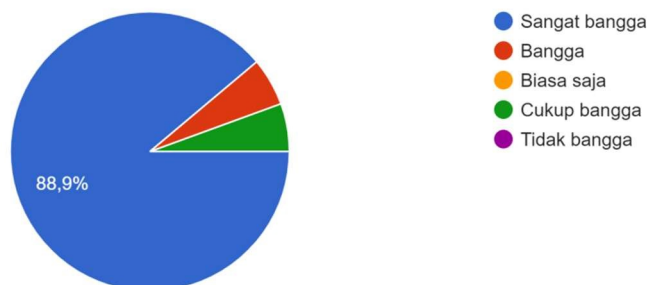
Kelas

18 jawaban



Seberapa bangga anda menggunakan bahasa Indonesia?

18 jawaban



Setelah itu kami juga memberikan pertanyaan lainnya, sebagai berikut :

- “Alasan anda memilih keterangan di atas? (sangat bangga/bangga/biasa saja/cukup bangga/tidak bangga)”

Dilihat dari pertanyaan “Seberapa bangga anda menggunakan bahasa Indonesia?”, sebanyak 88,9% memilih “sangat bangga”. Hal itu berarti bahwa para mahasiswa/i Perbankan Syari’ah Universitas Islam Bandung dominan sangat bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia. Dari pertanyaan di atas, menurut 18 jawaban yang kami terima, mereka mengatakan bahwa alasan memilih sangat bangga adalah; (1) karena bahasa Indonesia adalah salah satu alat untuk mempersatukan bangsa Indonesia yang beragam, (2) karena dengan berbahasa Indonesia berarti sudah menumbuhkan rasa nasionalisme yang tinggi terhadap NKRI.

- “Dengan banyaknya budaya asing yang masuk ke negara Indonesia, bagaimana cara Anda mempertahankan bahasa persatuan kita?”

Topik yang di bahas pada pertanyaan di atas, 18 jawaban dari para mahasiswa/i mengatakan bahwa solusi mereka untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah ; (1) menanamkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sejak dini, (2) berupaya menjaga, memelihara, dan mempertahankan bahasa Indonesia dengan cara menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari hari, (3) meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sampai menjadi bahasa internasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya, simpulan artikel ini ialah terbukti bahwa mahasiswa/i prodi Perbankan Syari’ah Universitas Islam Bandung sangat bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia. Hasil tersebut diketahui melalui penelitian yang kami lakukan menggunakan metode kuisioner berbasis google form.

Melalui artikel ini dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti seberapa bangga warga Indonesia menggunakan bahasa Indonesia yang terjadi dalam ruang lingkup yang lebih luas dan penelitian juga dapat dikembangkan dengan teori dan metode lainnya. Meskipun kami berusaha untuk kesempurnaan dalam penyusunan artikel ini, sebenarnya masih banyak kekurangan yang harus kami perbaiki. Ini karena ketidaktahuan kami. Kami berharap dapat menerima pendapat dan kesan yang

membangun dari para pembaca sebagai bahan evaluasi di masa mendatang. kami berharap para peneliti akan terus menerbitkan penelitian dan artikel.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 2 No.3, 427-432.
- Bahasa, P. (2008). Tesaurus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Christin, N. (2021). Bangga Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Wujud Bela Negara. Available at: <https://yoursay.suara.com/news/2021/01/09/102738/bangga-menggunakan-bahasa-indonesia-sebagai-wujud-bela-negara>, diakses tanggal 7 Oktober 2022.
- Daffa, A. (2021). Aku Bangga Menggunakan Bahasa Indonesia. Available at: <https://www.viva.co.id/vstory/sastra-vstory/1338559-aku-bangga-menggunakan-bahasa-indonesia>, diakses tanggal 5 Oktober 2022.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. Community Development Journal, Vol. 1 No. 3, 277-283.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2020). Penyuluhan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Karakter di SMK Profita Kota Bandung Tahun Ajaran 2019-2020. Community Development Journal, Vol. 1 No. 2, 78-83.
- Johannes, I. K. (2019). Kausa yang Halal dan Kedudukan Bahasa Indonesia dalam Hukum Perjanjian. Sinar Grafika.
- Rukni, S. (2013). Bahasa Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa. Jurnal Ilmiah Buana Sastra. <http://hdl.handle.net/11617/3483>.
- Supini, P., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 4 No. 1, 16-23.
- U Mansyur. (2018). Sikap Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan tinggi <https://osf.io/preprints/inarxiv/te3df/>.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019a). Pembelajaran Teks Anekdote dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas X SMK Profita Bandung 2018/2019. Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Cokroaminoto, Palopo, Vol. 5 No. 2, 383-398.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019b). Penyuluhan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia yang Inovatif Bagi Guru-Guru SMP di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Uniska Kediri, Vol. 1 No. 2, 52-58.